

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Pelatihan Keterampilan Mekanik Otomotif yang dilaksanakan oleh LPK Pelita Massa

Perencanaan kegiatan mekanik otomotif menggunakan strategi perencanaan bottom-up pengelola melakukan identifikasi terlebih dahulu dan mengetahui kebutuhan peserta dalam mengikuti kegiatan mekanik otomotif. Proses identifikasi ini dilakukan dengan tahapan melakukan wawancara dan mengisi format biodata selama kurang lebih 30 menit.

Pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan mekanik otomotif ini menggunakan proses pembelajaran partisipatif serta. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan *expository*. Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan keterampilan mekanik otomotif yaitu *group teaching method*. Media yang digunakan saat proses pembelajaran mekanik otomotif adalah modul, dalam praktek adanya mesin-mesin mobil atau motor bekas dari beberapa type. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mekanik otomotif berdurasi selama 2 setengah jam hingga 3 jam untuk mekanik motor serta untuk mekanik mobil sampai 5 jam disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran mekanik otomotif ini yaitu dilakukan melalui tes praktek atau ujian praktek yang dinilai oleh instruktur, selain ujian praktek adapula tes tulis dimana peserta diberikan soal yang harus diisi kemudian dinilai. Pelaksanaan evaluasi dilakukan seminggu sekali saat pergantian materi dan untuk evaluasi resmi dilaksanakan saat pelatihan telah selesai ujian tersebut seperti ujian Negara.

2. Hasil Pelatihan Setelah Mengikuti Kegiatan Pelatihan Keterampilan di LPK Pelita Massa

Aspek kognitif yang didapat oleh peserta adalah pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan mekanik otomotif yang dilaksanakan oleh LPK Pelita Massa. Pengetahuan peserta telah bertambah mengenai mekanik otomotif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi baik tulis maupun praktek yang dilaksanakan seminggu sekali saat pergantian materi pelatihan.

Aspek afektif setelah mengikuti kegiatan pelatihan mekanik otomotif. Aspek afektif ini berupa hasil motivasi dan reaksi peserta. Secara garis besar dapat dilihat adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan otomotif mekanik ini, hal itu dilihat dari antusias dan ketekunan peserta mengikuti kegiatan pelatihan mekanik otomotif, semangat tersebut membuktikan bahwa peserta didik ingin maju dengan mencapai hasil dan tujuan dari kegiatan pelatihan mekanik otomotif yang telah direncanakan sebelumnya.

Aspek psikomotor yang berhubungan erat dengan gerak otot sehingga dapat memberikan gerakan tubuh atau bagian lainnya. Keterampilan yang telah didapatkan pada program mekanik otomotif yaitu peserta menjadi lebih terampil salah satunya dalam bidang otomotif. Selain keterampilan bahwa peserta memiliki perilaku yang baik dan sopan saat melaksanakan pembelajaran.

3. Dampak Keterampilan Mekanik Otomotif Pada Lulusan Setelah Mengikuti Kegiatan Pelatihan yang Diberikan LPK Pelita Massa

Dampak dari kegiatan pelatihan mekanik otomotif ini memberikan dampak yang positif dilihat dari peningkatan taraf hidup dan peningkatan sosial. Dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan ekonomi yang dirasakan oleh peserta didik, Peningkatan ekonomi tersebut dilakukan dengan cara membuka bengkel yang dikelola sendiri oleh peserta dengan begitu peserta mendapat penghasilan sendiri untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain membuka bengkel adapula dengan cara mempromosikan keahliannya dengan membagikan brosur, dari mulut

ke mulut dengan begitu adanya pelanggan yang menghampiri untuk membenarkan kendaraan milik pribadinya. Jumlah pendapatan yang didapat tidak menentu berkisar 750.000 hingga 1.500.000 rupiah, tetapi dengan pendapatan tidak begitu banyak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Aspek peningkatan sosial yaitu apakah terjadi peningkatan atau perubahan status sosial setelah mengikuti kegiatan pelatihan mekanik otomotif. Dapat dijelaskan bahwa peserta didik mengalami perubahan status sosial dimana mereka lebih dihargai oleh masyarakat sekitar, kebanyakan masyarakat memakai jasa mereka untuk membenarkan kendaraan milik pribadinya, karna tidak semua orang di satu RT/RW bahkan kampung mempunyai keahlian mekanik otomotif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan masukan untuk pihak LPK Pelita Massa dan pihak terkait lainnya dalam program pelatihan mekanik otomotif:

1. Bagi Pengelola

Pengelola LPK Pelita Massa sebaiknya perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam hal sarana dan prasarana. Untuk saat ini sarana dan prasarana sudah mencukupi, namun akan lebih baik adanya peningkatan agar kegiatan pelatihan berjalan kondusif.

2. Bagi Instruktur

Bagi pihak instruktur lebih meningkatkan motivasi belajar, instruktur harus terus memotivasi dan membimbing peserta agar dalam peningkatan motivasi terjaga dengan baik sehingga tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pengarahan, kesabaran, sikap, dan tutur kata yang baik menjadi modal yang diperlukan oleh instruktur agar menjadi panutan bagi peserta pelatihan.

3. Bagi Alumni atau Lulusan Pelatihan

Bagi alumni atau lulusan pelatihan diharapkan dapat mempelajari lebih dalam mengenai keterampilan mekanik otomotif dan mengikuti perkembangan teknologi otomotif yang semakin berkembang untuk meningkatkan kualitas hidup.